

POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN ANAK USIA DINI DAN MENDIDIK DENGAN HATI SERTA MENINGKATKAN MINAT MEMBACA DI USIA DINI

Kornelia Johana¹, Ida Royani Damayanti², Rengga Sendrian³
Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia

Corresponding author: kornelia.johana@undira.ac.id



Diterima : 08/03/2022
Direvisi : 20/05/2022
Dipublikasi : 31/05/2022

Abstrak: Program pengabdian masyarakat yang kami laksanakan bertujuan memberikan pengetahuan kepada para ibu-ibu dan bapak-bapak, remaja calon ibu, di kawasan kampung duri kosambi kalideres Jakarta - Barat. Tentang pola Hidup Bersih dan Sehat, Serta Sosialisasi Pola Komunikasi pada anak usia dini/PAUD, berikut beberapa manfaat dari program pengabdian masyarakat ini sebagai berikut : (1) membantu orang tua para ibu dan bapak untuk membiasakan diri untuk menjaga lingkungan agar selalu bersih dan sehat, tidak membuang sampah sembarangan; (2) membantu orang tua agar selalu membiasakan diri menggunakan Pola Komunikasi dengan bahasa yang baik dan benar, tidak menggunakan kekerasan baik secara fisik atau psikis, di harapkan agar para ibu/bapak bersikap lebih sabar dalam membesarkan Putra-putri mereka; (3) membantu orang tua para ibu dan bapak, agar memberikan contoh bertutur kata yang bijak dan tidak kasar dalam keseharian; (4) memberi pemahaman akan pentingnya minat baca dari usia dini

Kata Kunci: lingkungan, remaja, minat baca

Abstract: The community service program that we carry out aims to provide knowledge to mothers and fathers, teenage mothers-to-be, in the kampung duri kosambi kalideres area, West Jakarta. About Clean and Healthy Living patterns, as well as Socialization of Communication Patterns in early childhood / early childhood, here are some of the benefits of this community service program as follows: (1) helping parents of mothers and fathers to familiarize themselves with maintaining the environment so that it is always clean and healthy, not littering; (2) helping parents to always familiarize themselves with using Communication Patterns with good and correct language, not using violence either physically or psychologically, it is hoped that mothers / fathers will be more patient in raising their sons and daughters; (3) helping parents of mothers and fathers, to set an example of speaking wisely and not being rude in everyday life; (4) giving an understanding of the importance of reading interest from an early age.

Keywords: environment, adolescents, reading interest

PENDAHULUAN

Masyarakat warga kampung Duri Kosambi di lingkungan RT Rw 005/ 05 No 48 Cengkareng Jakarta Barat, adalah masyarakat yang hidup di pingiran bantaran kali yang kumuh dan kurang bersih, mereka rata-rata hanya sebagai buruh cuci, kuli bangunan, tukang ojek, pedagang sayuran, SPG/Pelayan toko dan pegawai biasa, yang penghasilan mereka masih sangat minim, mereka belum mampu untuk mencari tempat tinggal yang lebih baik. Akan tetapi bukan berarti mereka tidak berhak untuk bisa mendapatkan hidup yang lebih

baik, lebih sehat, lebih manusiawi, dari tempat tinggal yang demikian diharapkan mereka mampu meminimalisir kekerasan terhadap pola didik terhadap anak-anak usia dini/balita, dan diharapkan mereka dapat menjaga pola hidup bersih. Untuk itu perlu bantuan agar tercipta SDM yang berkualitas agar mampu bersaing dalam kehidupan yang lebih baik dan lebih sehat, untuk itu kami dari universitas mercu buana jakarta, memberikan sosialisasi tentang pola komunikasi yang baik dan benar, serta sosialisasi tentang pola hidup bersih dan sehat. Kegiatan ini sejalan dengan visi dan misi universitas Dian Nusantara sesuai dengan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mencerdaskan dan untuk meningkatkan pola hidup sehat yang lebih baik. Secara umum sosialisasi pola komunikasi pada anak usia dini/PAUD dan TK merupakan bagian dari pendidikan yang menggambarkan suatu proses dalam pengembangan cara berpikir masyarakat, menumbuhkan kesadaran pola komunikasi yang benar dan baik agar hasilnya dapat menghasilkan generasi anak-anak yang berkualitas, karena merasa tenang dan nyaman dengan pola asuh dan lingkungan yang bersih.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pola dapat diartikan sebagai bentuk (struktur) yang tetap.¹ Dalam pengertian yang lain pola disebut juga sebagai sistem/cara kerja.² Sistem merupakan seperangkat unsur-unsur yang saling berkaitan. Lebih lanjut Saifuddin Anshari memberikan pandangan bahwa: “Sistem merupakan suatu keseluruhan yang terdiri atas beberapa unsur (bagian-bagian, elemen), dimana unsur yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan secara korelatif; saling mendukung, saling menopang, saling mengukuhkan, dan saling menjelaskan”. Komunikasi secara etimologi (bahasa) berarti hubungan atau perhubungan. Istilah komunikasi sendiri berasal dari bahasa latin yaitu “communication” akar kata dari “communis” yang berarti sama atau sama makna dalam suatu komunikasi juga dapat diartikan menciptakan kebersamaan antara dua orang atau lebih. Dalam kehidupan kita selain menjadi makhluk individu, kita juga sebagai makhluk sosial yang sangat membutuhkan interaksi dengan orang lain. Dalam keluarga yang sesungguhnya, komunikasi merupakan sesuatu yang harus dibina, sehingga anggota keluarga merasakan ikatan yang dalam serta saling membutuhkan. Keluarga merupakan kelompok primer paling penting dalam masyarakat, yang terbentuk dari hubungan.

Komunikasi Orang Tua Sebagai Proses Belajar Anak Segala perilaku orang tua dan lingkungannya dalam keluarga akan selalu terjadi proses pendidikan sepanjang anak-anak masih diasuh didalamnya. Bentuk nyataanya adalah orang tua selalu memberikan nasihat-nasihat tertentu kepada anak-anaknya, membuat peraturan-peraturan yang mengikat terhadap seluruh anggota keluarga, melindungi anak dari hal buruk, memberikan contoh bagaimana cara makan yang baik, berbicara yang sopan, bertindak sesuai norma yang berlaku, dan sebagainya. Berkomunikasi itu tidak mudah, terkadang seseorang dapat berkomunikasi dengan baik kepada orang lain karena berkomunikasi dengan manusia dari segi perbedaannya. Setiap orang mempunyai cara tersendiri dalam bersikap, bertindak laku, dalam dunia ini, saat memandang dunia dan orang lain. Dalam teori belajar (teori informatif pressing) menyebutkan bahwa informasi pertama yang didapat anak adalah dari keluarganya dalam hal ini kedua orang tua mereka. Komunikasi orang tua dengan anaknya sangat penting bagi perkembangan kepribadian seorang anak. Jika komunikasi orang tua memberikan pengaruh yang baik kepada anak, maka

hal itu dapat menyebabkan anak berkembang dengan baik pula. Suasana komunikasi orang tua di rumah mempunyai peranan penting dalam menentukan perilaku anak.

Penelitian *Programme for International Students Assessment* atau PISA menunjukkan bahwa dari 72 negara yang di survey, Indonesia berada di peringkat ke-62 yang rendah minat bacanya. Padahal, buku memiliki andil lebih besar dari sekedar pandai membaca. Kebanyakan orang tua akan berpikir kapan saat yang tepat untuk mengenalkan buku pada anak. Sesungguhnya jawaban yang paling tepat adalah sedini mungkin.

1. Menambah kosa kata anak

Membaca menjadi alternatif yang cocok untuk mengenalkan banyak kosakata kepada anak, karena dengan membaca, mereka perlahan mengerti makna dan konteks dari sebuah kata. Selain itu, tidak dapat dipungkiri bahwa anak akan mewarnai tiap celotehannya dengan kosakata yang kian beragam yang dia dapat dari buku-buku yang dibaca.

2. Meningkatkan kemampuan pemahaman

Memahami kalimat nyatanya memang susah-susah gampang. Anak perlu dilatih sejak dini agar kemampuan untuk memahami dapat terasah dengan baik. Selain memahami kata demi kata, ia juga dapat memahami pelajaran baik yang ada dalam cerita yang ia baca. Belajar memahami juga akan melatih anak untuk tidak malas mengidentifikasi apa yang orang lain katakan.

3. Menentukan pola pikir anak

Meski masih dini, adalah penting untuk mengajarkan anak agar memiliki pola pikir yang dewasa, dalam artian mampu mengatasi persoalan tanpa menyakiti orang lain. Pola pikir ini akan menjadi bekal sampai kelak ia dewasa, terutama jika dalam cerita dengan pelajaran hidup yang mendidik anak untuk membentuk sikapnya, seperti rajin menabung, tidak berbohong, rajin sedekah, dan lain sebagainya.

Hal ini menjadi penting agar anak terbiasa untuk merasakan, dan melihat keberadaan buku selain mendengarkan cerita di dalamnya. Kebiasaan ini yang kemudian akan menuntun anak menjadi senang. Berdasarkan analisis situasi dan penjelasan tentang pola komunikasi yang baik dan benar maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Kekerasan pada anak-anak kerap kali terjadi karena pola komunikasi yang kurang tepat dan salah.
2. Mengingat kondisi di kampung duri kosambi adalah wilayah kumuh yang berlokasi di bantaran kali kali deres jakarta barat, diperlukan kepedulian akademisi untuk turut serta membantu dalam pemahaman mutu kualitas dalam pola komunikasi terhadap anak-anak usia dini/PAUD/TK yang nota-bennya adalah SDM penerus bangsa yang harus di bantu di selamatkan dari pola asuh yang kurang tepat yang menggunakan kekerasan baik secara psikis dan fisik, mereka juga membutuhkan bantuan dalam hal pemahaman pola hidup bersih dan sehat.
3. Apa bila sosialisasi tentang pola komunikasi yang baik dan benar mereka pahami, serta mereka mengerti bagaimana cara hidup bersih dan sehat, maka akan terbantu dalam mencerdaskan anak bangsa yang sehat.

Maksud dan Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan memberikan sosialisasi pemahaman kepada ibu-ibu dan bapak-bapak orang tua dari murid-murid sekolah PAUD/TK dan warga sekitarnya di kampung duri kosambi Jakarta- Barat sebagai berikut :

1. Agar peserta kegiatan dan warga sekitarnya dapat menerapkan pola asuh yang baik dengan menggunakan bahasa komunikasi yang mendidik, guna terciptanya anak-anak yang berkualitas.
2. Penerapan tentang pemahaman pola hidup bersih dan sehat, guna membantu menghasilkan SDM anak bangsa yang tangguh.

Manfaat kegiatan

1. Diharapkan orangtua/wali murid dapat menerapkan pola komunikasi yang baik dan benar dalam pengasuhan anak-anak mereka tanpa kekerasan.
2. Dapat menciptakan ketenangan dalam pengasuhan dan anak-anak merasa nyaman di tengah-tengah keluarga mereka.
3. Menerapkan pola hidup bersih dan sehat, dengan tidak membuang sampah sembarangan

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah dan berdiskusi serta Tanya jawab, dengan teknik diskusi interaktif yang melibatkan seluruh peserta. Metode sosialisasi digunakan dalam menyampaikan materi tentang pentingnya pola komunikasi orang tua dengan anak dengan berbagai pendekatan misalnya dengan mengajak anak-anaknya membaca cerita pada waktu senggang dengan demikian anak akan mengerti bahwa orangtuanya memiliki kedekatan dengan mereka. Dengan pendekatan CARE (*comfort, affection, respect dan empathy*) seorang anak akan menyadari bahwa mereka merasa dihargai sesuai dengan usianya. Untuk memperdalam pemahaman terhadap materi sosialisasi, peserta diberi kesempatan berdiskusi, tanya jawab, dan berdiskusi tentang kebersihan lingkungan di rumah susun, serta berdiskusi tentang masalah atau problem sampah yang belum terselesaikan. Langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta diberi informasi mengenai pentingnya pola hidup bersih untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, contoh konten membuang sampah pada tempatnya, dan mengolah sampah dengan baik dan benar. Peserta diberi kesempatan menanyakan hal yang belum jelas dari materi yang disampaikan.
2. Peserta dilatih untuk mengatur pola hidup untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan



Gambar 2. Sosialisasi Kegiatan

Rancangan Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada tahap akhir dari kegiatan, melalui pengumpulan data berdasarkan pengamatan terhadap jalannya kegiatan workshop. Pada tahap presentasi, evaluasi dilakukan dengan menyimpulkan pemahaman peserta. Hasil workshop diukur dengan ketepatan peserta dalam mengelola pola hidup bersih dengan membuang sampah pada tempatnya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pola komunikasi orang tua pada anak usia dini dan pola komunikasi hidup bersih dan sehat, adalah program yang telah direncanakan sesuai permintaan dari warga masyarakat setempat dengan alasan bahwa warga lingkungan di daerah tersebut sangat membutuhkan sentuhan dari pihak yang berkompeten dibidangnya misalnya saja bahwa banyak ditemukan bahwa masih rendahnya komunikasi antara anak dengan orang tua akibat dari orang tua yang sibuk dan ketidak tahuan akan arti pentingnya komunikasi yang diberikan oleh orang tuanya kepada anaknya. Dengan itu salah satu warga masyarakat yang telah lama membidangi pendidikan anak usia dini secara mandiri membutuhkan kerja sama dengan akademisi dalam hal ini Universitas Dian Nusantara yang diwakili Oleh beberapa dosen dari masing-masing Prodi yang ada di Universitas Dian Nusantara.

Hasil yang ingin dicapai

Penyebarluasan informasi, penyampaian pengetahuan, pemahaman dan pembujukan merupakan aktivitas yang sangat terkait dengan keahlian dan keterampilan komunikasi. Melalui kegiatan ini akan diperoleh pemahaman dan tentunya diharapkan dapat berkorelasi positif dengan peningkatan kesadaran masyarakat terutama warga yang menempati rumah susun.

Khalayak Sasaran

Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Marunda berjumlah 30 orang yang merupakan masyarakat di kelurahan Marunda

Solusi dan Target Luaran

Untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang ada, maka solusi yang ditawarkan dalam program ini antara lain :

1. Memberikan pengetahuan kepada peserta tentang pentingnya pengelolaan sampah organik dan non organik. Memberikan pemahaman kepada peserta tentang peran pola hidup bersih dari sampah.
2. Memberikan contoh, simulasi, dan pelatihan manfaat pola hidup bersih untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun Kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Dengan Mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan sebagai pelaksanaan implementasi dari Tri Dharma Perguruan tinggi selain pengajaran dan penelitian. Tema kegiatan pengabdian ini adalah pola komunikasi orang tua dengan anak dalam upaya meningkatkan minat baca pada anak-anak usia dini. Sedangkan tujuan dari pengabdian ini adalah selain melaksanakan Tri Dharma Perguruan tinggi juga bertujuan untuk memberikan pemahaman pada orang tua dalam berkomunikasi dengan anak-anak usia dini yaitu menggunakan pendekatan CARE (*comfort, affection, respect dan empathy*) agar seorang anak dapat menyadari bahwa mereka merasa dihargai sesuai dengan usianya.
2. Selain itu Tim pengabdian juga memberikan pendampingan dengan mengikutsertakan direktur perpustakaan undira untuk mendirect para orang tua bagaimana bisa mengakses buku-buku bacaan dan pengetahuan lainnya agar para orang tua dapat mengajak anak-anaknya gemar membaca melalui aplikasi online sehingga para orang tua bisa meminjam buku bacaan secara gratis melalui aplikasi IPUSNAS.

Saran

1. Diharapkan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berhubungan dengan komunikasi orang tua dengan anak usia dini lebih sering frekwensinya agar bisa lebih dalam mengevaluasi sejauh mana kemajuan perkembangan pengetahuan anak-anak usia dini dalam hal membaca dan komunikasi anak dengan orang tuanya berjalan dengan baik atau tidak terutama bagi keluarga yang tinggal di daerah yang padat penduduknya dan lingkungan yang tingkat pendapatannya dibawah rata-rata jika dibandingkan dengan penduduk disekitarnya di wilayah ibu kota.
2. Diharapkan kedepannya tim pengabdian bisa menggandeng prodi lain sesuai dengan kebutuhan dilapangan dan bisa bekerjasama antar perguruan tinggi lainnya di wilayah DKI Jakarta.

DAFTAR RUJUKAN

- Anshari, Saifuddin Endang. 2004. Wawasan Islam: Pokok-pokok Pikiran Tentang Paradigma dan Sitem Islam. Jakarta: Gema Insani
- Biagi and Shirley (2005). *Media Impact an Introduction to Mass Media* (7th ed.). California :Thomas Wadsworth

-
- Boone, Louis E. And David L. Kurtz. (2005). *Contemporary Marketing*, Thomson South Western, Ohio, USA.
- Depdikbud, (1989) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), h. 115 3
- Djamarah, Syaiful Bahri, (2012) *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta., Pola komunikasi Orang Tua & Anak dalam keluarga
- Djamarah, Syaiful Bahri, (2011) *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta., Pola komunikasi Orang Tua & Anak dalam keluarga
- Flew, (2005) *New Media : An Introduction. 2nd Edition*. Oxford University Press: New York.
- Onong Uchjana Effendy, (2000) *Dinamika Komunikasi*, (Bandung:Remaja Rosda Karya) Cet. IV. h.3
- Pawit M. Yusup, (2009) *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, cet. 3, h. 23-24 25